



DEVELOPING INDONESIAN SPELLING TEXTBOOK FOR ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

Tria Selvi Lestari¹, Sripit Widiastuti², Ida Putriani³

^{1,2,3}Universitas Islam Balitar, Indonesia

¹tria.selvi@yahoo.com, ²phywidia@gmail.com, ³idaputri918@gmail.com

PENGEMBANGAN BUKU BELAJAR EJAAN BAHASA INDONESIA UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR

ARTICLE HISTORY

Submitted:
17 Februari 2021
17th February 2021

Accepted:
22 Maret 2021
22nd March 2021

Published:
14 April 2021
14th April 2021

ABSTRACT

Abstract: This study aimed to develop a feasible Indonesian spelling textbook for elementary school students. This book is a kind of material and practice books. This research utilized Research and Development (R&D), and adopted Four-D development model consisting of four stages: (1) define, (2) design, (3) develop, and (4) disseminate. Due to the Covid-19 pandemic, the stages were simplified and terminated before the disseminate stage. The subjects of the readability test were 5 grade II teachers, and 5 grade II students at SDN Bendo 1 Blitar City. The data were collected through questionnaires, interviews, and documentation. The data were then analyzed by applying descriptive quantitative and qualitative method. The results revealed that the book was classified into feasible category. The book obtained a percentage of 84.55% from the experts of materials and Bahasa Indonesian, and 83.75% from the experts of book design. Then, the result of readability test conducted to students obtained the percentage of 100% (very feasible). Then, the result of interviews conducted to students resulted in a positive response towards the textbook. Furthermore, the result of readability test conducted to teachers obtained the percentage of 100% (very feasible). Based on the interviews with the teachers, it was revealed that the book facilitated teachers in the writing process using correct Indonesian spelling.

Keywords: Indonesian Spelling Textbook, Practice Book and Answer Key

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku belajar ejaan bahasa Indonesia untuk siswa sekolah dasar yang layak digunakan. Buku ini berupa buku materi dan buku latihan soal. Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan Research and Development (R&D), dengan menggunakan model pengembangan 4-D (Four-D Models) yang meliputi (1) define (pendefinisian), (2) design (perancangan), (3) develop (pengembangan) dan (4) disseminate (penyebaran). Tahapan yang dilakukan peneliti disederhanakan dan tidak sampai pada tahap disseminate (penyebaran) dikarenakan faktor pandemi virus covid-19. Subyek uji coba keterbacaan adalah 5 siswa kelas II SDN Bendo 1 Kota Blitar karena masih dalam masa pandemi covid-19 dan 5 guru kelas II Sekolah Dasar. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penilaian ahli materi dan bahasa Indonesia mendapatkan persentase 84.55% dengan kategori sangat layak. Hasil penilaian ahli desain buku mendapatkan persentase 83.75% dengan kategori sangat layak. Pada uji coba keterbacaan siswa mendapatkan persentase 100% dengan kategori sangat layak dan hasil wawancara terhadap siswa mendapat hasil respon sangat positif terhadap buku yang dikembangkan. Pada uji coba keterbacaan guru mendapatkan persentase 100% dengan kategori sangat layak dan hasil wawancara terhadap guru menyatakan buku yang dikembangkan dapat membantu guru sebagai buku belajar dalam proses pembelajaran menulis dengan ejaan bahasa Indonesia yang benar.

Kata Kunci: Buku Belajar Ejaan Bahasa Indonesia, Buku Soal dan Kunci Jawaban

CITATION

Lestari, T. S., Widiastuti, S., & Putriani, I. (2021). Developing Indonesian Spelling Textbook for Elementary School Students. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10 (2), 364-373. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v10i2.8238>



PENDAHULUAN

Mata pelajaran bahasa Indonesia dalam pendidikan SD (Sekolah Dasar) merupakan pelajaran yang penting karena berkaitan dengan keterampilan berbahasa siswa. Pada dasarnya pelajaran Bahasa Indonesia melatih siswa berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa SD. Keterampilan menulis merupakan komponen penting dalam berkomunikasi, dengan menulis siswa dapat menggambarkan pikiran, perasaan dan ide ke dalam bentuk lambang secara grafis, tujuan menulis juga dilakukan untuk keperluan mencatat dan komunikasi. Menulis merupakan keterampilan yang banyak ditemukan kesalahan dalam menulis dibandingkan dengan keterampilan lainnya karena dalam menulis siswa bukan hanya menulis sesuai dengan yang dipikirkan tetapi harus memperhatikan ejaan dalam penulisan tersebut agar sesuai dengan kaidah penulisan. Menurut (Alek dan Achmad 2011) ejaan merupakan semua peraturan berbahasa dalam melambangkan bunyi ujaran, pemisahan dan penggabungan kata, penulisan kata, huruf, dan tanda baca yang digunakan untuk mencapai keseragaman.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.50 Tahun 2015 (Pendidikan, Kebudayaan, and Indonesia 2015) tentang PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia). Berdasarkan hal tersebut maka dirisilis PUEBI oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Indonesia sebagai pengganti EYD (Ejaan Yang Disempurnakan). PUEBI telah masuk pembelajaran SD pada materi Bahasa Indonesia. Dalam menulis diperlukan ketelitian untuk menggunakan ejaan dan tata bahasa yang sesuai dengan PUEBI. Ketelitian tersebut juga digunakan dalam menulis tanda baca, huruf kapital, kata depan dengan benar sesuai dengan ketentuan PUEBI. Hal tersebut harus dikuasai oleh setiap siswa, namun

kenyataannya siswa belum mampu untuk membedakan kata depan dan kata awalan. Selain kesalahan dalam menulis kata depan dan awalan siswa juga sering melakukan kesalahan pada ejaan ketika menulis tanda baca dan huruf kapital. Kesalahan penulisan dalam berbahasa yang terjadi pada siswa SD jika dibiarkan akan berdampak dan terus dibawa sampai pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi bahkan sampai ke dunia pekerjaan nanti.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Tiana 2014) pada siswa kelas IV SDN Cibeunyi diperoleh hasil kesalahan ejaan dalam membuat karangan yang paling sering dilakukan adalah kesalahan penggunaan huruf kapital yaitu sebanyak 515 kesalahan (46.69%). Dari hasil penelitian tersebut tentu sangat memprihatinkan mengingat ejaan merupakan bagian penting dan mendasar dalam berbahasa Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh (Handoyo 2013) dengan judul Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Tulis dalam Karangan Narasi pada Siswa Kelas IV Gugus 3 Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Penelitian pada siswa kelas IV SDN Gugus 3 Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek yang terdiri dari 7 sekolah SD. diperoleh hasil (1) kesalahan penggunaan huruf kapital mencapai 1990 kesalahan dari 2483 penulisan huruf kapital yang benar atau 80.14% termasuk dalam kategori banyak sekali, (2) kesalahan penggunaan morfem “di” mencapai 222 kesalahan dari 503 penggunaan morfem “di” atau 44.14% termasuk dalam kategori agak banyak. Kesalahan morfem “di” merupakan membedakan kata disebagai kata depan dan awalan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya et al. 2018) dengan judul Analisis kesalahan ejaan dalam karangan narasi siswa kelas V SD Gugus 2 Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan. Penelitian pada siswa kelas V SD gugus 2 Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan populasi penelitian sebanyak 159 siswa. Dari hasil penelitain

dianalisis kesalahan ejaan dalam penulisan huruf kapital dipakai pada awal kalimat (37%) dan nama orang (31%). Kesalahan penulisan huruf kapital dipakai pada nama agama, kitab suci, dan Tuhan (44%). Kesalahan penulisan nama tahun, bulan, dan hari (48%) dan nama geografi (49%). Kesalahan penulisan tanda baca dalam karangan narasi siswa sangat besar salah dalam penulisan tanda koma (56%) dan kesalahan penulisan tanda baca titik (26%) dan sebagian. Hal ini memperkuat bahwa banyak siswa yang melakukan kesalahan pada tanda baca dan huruf kapital. Dari uraian di atas, maka peneliti perlu untuk mengembangkan bahan ajar berupa buku belajar ejaan bahasa Indonesia untuk siswa Sekolah Dasar yang layak digunakan.

Adanya penelitian terdahulu serta bukti empiris dapat memberikan referensi dan wawasan untuk melakukan pengembangan produk. Berikut ini paparan peneliti terdahulu yang melandasi pembuatan penelitian. Penelitian tindakan kelas (Andayani 2010) berjudul “Upaya Peningkatan Keterampilan Mengarang melalui Pembiasaan Menulis Menggunakan Ejaan Yang Disempurnakan pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Jatilawang”. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan ada pengaruh antara hasil belajar dengan pembelajaran mengarang melalui pembiasaan menulis menggunakan ejaan yang disempurnakan. Bahwa ada peningkatan dari siklus I ke siklus II dan semua siswa tuntas mendapat hasil rata-rata nilai siswa siklus I mencapai 74, pada siklus ke II menjadi 85,25.

Penelitian tindakan kelas oleh (Siroj n.d.) dengan judul Keefektifan Flip Over Pelangi Dalam Meningkatkan Kemampuan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Pendayagunaan media Flip Over Pelangi dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa menguasai konsep materi ejaan bahasa Indonesia dengan indikator nilai rata-rata kelas dari hasil akhir evaluasi mencapai 7.93. Keberhasilan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu untuk meningkatkan

kemampuan siswa dalam menggunakan ejaan yang benar dalam berbahasa Indonesia menjadi referensi dan wawasan untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan keterampilan menulis ejaan siswa SD. Dari pemaparan kajian teori dan penelitian terdahulu dapat menjadi referensi dan wawasan untuk mengembangkan produk berupa buku belajar ejaan bahasa Indonesia untuk anak sekolah dasar yang layak.

METODE PENELITIAN

Metode Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan Research and Development (R&D) yang bertujuan untuk mengembangkan suatu produk tertentu yang berfungsi untuk pendidikan. Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4-D (Four-D Models) dikembangkan oleh (Thiagarajan, S., Semmel, D.S., & Semmel 1974) yang meliputi (1) define (pendefinisian), (2) design (perancangan), (3) develop (pengembangan) dan (4) disseminate (penyebaran). Tahapan yang dilakukan peneliti disederhanakan dan tidak sampai pada tahap disseminate (penyebaran) dikarenakan faktor pandemi virus covid-19. Desain penelitian dan model penelitian ini dipilih karena bertujuan untuk menghasilkan produk buku berisi materi dan buku latihan soal ejaan bahasa Indonesia siswa Sekolah Dasar yang layak digunakan. Produk yang dikembangkan kemudian diuji kelayakannya dengan validitas dan uji coba produk untuk mengetahui sejauh mana peningkatan motivasi belajar dan hasil menulis ejaan pada siswa setelah pembelajaran menggunakan buku berisi materi dan latihan soal. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Berikut penjelasan dari tahapan penelitian yang pertama define (pendefinisian) merupakan tahapan analisis dan identifikasi masalah untuk memperoleh berbagai informasi yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan oleh peneliti. Kegiatan yang



dilakukan merupakan observasi awal dengan memberi angket kebutuhan siswa dan wawancara dengan siswa dan guru. Berdasarkan pemberian angket kebutuhan siswa dalam belajar ejaan kepada 209 siswa kelas III, IV, dan V di tiga SD yaitu SDN Tanggung 1, SDN Tanggung 2, SDN Bendo 1. Pada tahap pengumpulan data dilakukan untuk menemukan data kualitatif dan kuantitatif mengenai kebutuhan siswa terhadap produk yang akan dikembangkan. Kegiatan wawancara yang dilakukan pada siswa kelas III, IV, dan V di tiga SD yaitu SDN Tanggung 1, SDN Tanggung 2, SDN Bendo 1, hasil wawancara yang dilakukan kepada 48 siswa. Wawancara juga dilakukan dengan delapan guru kelas pada SDN Bendo 1 ada tiga orang guru kelas 3, 4, dan 5, pada SDN Tanggung 1 ada tiga orang guru kelas III, IV, dan V, pada SDN Tanggung 2 ada dua orang guru kelas III dan V.

Tahapan kedua design (perancangan) merupakan tahapan merancang produk yang akan dikembangkan setelah menemukan potensi dan masalah yang dapat dikembangkan. Tahapan ini meliputi kegiatan awal mengembangkan buku berupa (1) perumusan format yang digunakan dalam menulis buku, (2) perumusan materi buku yang akan dikembangkan, (3) perumusan soal untuk latihan soal dalam buku, (4) perumusan kunci jawaban untuk buku khusus kunci jawaban. (5) design cover buku, (6) design layout buku.

Tahapan ketiga develop (pengembangan), pada tahapan ini buku yang sudah selesai dikembangkan memasuki tahap pengembangan dengan melakukan validasi untuk mendapat hasil kelayakan produk yang telah dikembangkan. Jenis validasi yang dilakukan yaitu (1) validasi ahli materi dan bahasa Indonesia, (2) validasi ahli desain buku. Pada penelitian ini validasi dilakukan oleh 6 validator terdiri dari 3 validator ahli materi dan bahasa Indonesia, 3 validator ahli desain buku.

Revisi yang dilakukan setelah validasi juga dilakukan untuk memperbaiki produk sesuai dengan kritik dan saran dari validator

untuk meningkatkan kelayakan agar dapat mengembangkan produk secara maksimal dan dapat diaplikasikan dengan baik. Setelah produk divalidasi dan diperbaiki, peneliti melakukan uji coba produk buku belajar ejaan bahasa Indonesia secara terbatas. Uji coba dilakukan untuk mengetahui keterbacaan siswa dan guru terhadap produk buku serta kelayakan dari produk tersebut. Uji coba secara terbatas tersebut dilakukan pada 5 siswa kelas II Sekolah Dasar dan 5 guru kelas II sekolah dasar. Setelah melihat buku, membaca dan mencoba mengerjakan soal dalam buku siswa diminta mengisi angket dan menjawab pertanyaan dalam wawancara yang dilakukan.

Pada analisis angket menggunakan skala likert pada skala penelitian angket validasi sebagai berikut: sangat kurang skor 1, kurang skor 2, cukup skor 3, baik skor 4, sangat baik skor 5. Pada analisis data angket keterbacaan untuk siswa dan guru, untuk mengetahui tingkat kelayakan produk yang dikembangkan, maka data kuantitatif dirubah menjadi data kualitatif. Agar mempermudah mengubah data kuantitatif menjadi data kualitatif maka peneliti menggunakan skala Guttman. Indikator penilaian angket sebagai berikut: iya skor (1) dan tidak skor (0).

Setelah angket diisi kemudian angket dihitung dengan rumus prosentase total nilaisebagai berikut:

$$P = (\Sigma x / \Sigma xt) \times 100\%$$

Keterangan:

P = kelayakan

Σx = total nilai

Σxt = total nilai maksimal

Untuk menilai kelayakan dari produk yang telah dikembangkan maka dapat menggunakan skala tingkat ketercapaian sebagai berikut: 81–100% kategori sangat layak (dapat digunakan tanpa revisi), 61–80.9% kategori layak (dapat digunakan namun perlu revisi), 41.0–60.9% kategori cukup layak (disarankan tidak digunakan karena perlu revisi besar), 21.0–40.9% kategori kurang



layak (tidak boleh dipergunakan), 0-20,9% kategori tidak layak (tidak boleh dipergunakan). Berdasarkan rumus diatas maka produk buku belajar ejaan bahasa Indonesia layak digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa sekolah dasar apabila mendapat penilaian dari ahli materi dan bahasa Indonesia, ahli desain buku mendapat kategori sangat layak maupun layak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Potensi Masalah dan Solusi

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan menggunakan angket dan wawancara dengan siswa dan guru. Hasil pemberian angket yang berkaitan dengan kebutuhan siswa dalam belajar ejaan kepada 209 siswa kelas III, IV, dan V di tiga SD yaitu SDN Tanggung 1, SDN Tanggung 2, SDN Bendo 1. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 43% dari 209 siswa membutuhkan buku latihan soal dan pembahasan sebagai buku tambahan untuk latihan menulis ejaan. Observasi awal dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan yang dihadapi terkait proses pembelajaran bahasa Indonesia.

Wawancara yang dilakukan pada siswa kelas III, IV, dan V di tiga SD yaitu SDN Tanggung 1, SDN Tanggung 2, SDN Bendo 1, hasil wawancara yang dilakukan kepada 48 siswa, semua siswa mengatakan bahwa masih sering melakukan kesalahan dalam menulis dengan ejaan yang benar serta kesalahan menulis tanda baca dan huruf kapital, mereka juga mengaku bahwa tidak mengetahui perbedaan antara menulis kata depan dengan menulis kata awalan dengan benar, karena tidak mendapatkan materi pembelajaran khusus ejaan menulis kata depan, siswa hanya meniru tulisan yang ada di buku dan tulisan yang dicontohkan guru.

Dari hasil wawancara dengan delapan guru kelas pada SDN Bendo 1 ada tiga orang guru kelas 3, 4, dan 5, pada SDN Tanggung 1 ada tiga orang guru kelas 3, 4, dan 5, pada

SDN Tanggung 2 ada dua orang guru kelas 3 dan 5. Mereka semua menyebutkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia anak didiknya sering keliru dalam menulis ejaan tanda baca dan huruf kapital, siswa juga tidak bisa membedakan kata depan dan kata awalan. Guru hanya memberi contoh agar siswa menirukan tulisan guru di papan tulis dikarenakan belum adanya buku tambahan selain buku tematik yang membahas tentang ejaan, tanpa adanya latihan soal untuk melatih siswa belajar menulis ejaan. Dari hasil analisis potensi masalah maka peneliti perlu mengembangkan buku belajar ejaan bahasa Indonesia sebagai bahan belajar siswa sekolah dasar.

Desain Awal Produk dan Pengembangan

Tahapan design (perancangan) merupakan tahapan merancang produk yang akan dikembangkan setelah menemukan potensi dan masalah yang dapat dikembangkan. Buku yang akan dikembangkan berupa dua buku yaitu buku materi beserta latihan soal dan buku kunci jawaban yang dibuat terpisah. Tahapan ini meliputi kegiatan awal mengembangkan buku berupa (1) perumusan format, (2) perumusan materi buku, (3) perumusan soal untuk latihan soal, (4) perumusan kunci jawaban. (5) design cover buku, (6) design layout buku.

Pada tahapan (1) perumusan format, menentukan format yang dilakukan untuk memilih jenis huruf pada buku menggunakan font *century schoolbook* ukuran font 14 dengan spasi antar baris 1,5 untuk buku latihan soal dan untuk buku kunci jawaban menggunakan font *century schoolbook* ukuran font 12 dengan spasi antar baris 1,5. Bahan yang digunakan untuk cover buku menggunakan kertas art paper 260gr dengan laminasi glossy, ukuran kertas A4 (21cm x 28 cm) bahan kertas HVS 100gr untuk buku materi dan buku kunci jawaban. Penyajian tanda (*icon*) dibuat untuk memudahkan mengetahui hal yang dianggap penting atau khusus serta dapat memperjelas perintah dalam buku. Memberikan gambar

minimal disetiap dua lembar terdapat satu gambar agar menarik minat baca siswa SD.

Pada tahapan (2) perumusan materi buku, menentukan materi dalam buku berdasarkan PUEBI dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa SD dan disesuaikan dengan materi ejaan pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa SD. Materi yang dikembangkan dalam buku materi yaitu materi ejaan berupa menulis tanda baca, huruf kapital dan membedakan kata depan dengan kata awalan serta materi huruf kapital yang meliputi:(a) huruf pertama awal kalimat. (b) nama Tuhan, nama agama, kitab suci, termasuk sebutan dan kata ganti untuk Tuhan. (c) nama orang, termasuk julukan. (d) huruf pertama pada awal kalimat petikan langsung. (e) huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya. (f) Huruf pertama nama geografi. Perumusan soal dalam buku materi berupa latihan soal dengan dua metode, yaitu tugas kelompok dan tugas mandiri dengan beragam latihan soal meliputi: soal pilihan ganda, essay, membuat cerita, membuat percakapan dan mencari kata. Perumusan kunci jawaban untuk buku khusus kunci jawaban untuk jawaban soal yang pasti untuk soal pilihan ganda dan soal

essay, serta alternative jawaban untuk soal mengarang cerita dan membuat percakapan. Kunci jawaban ini dibuat terpisah dengan buku materi dan latihan soal yang fungsinya dapat menjadi buku pegangan guru maupun untuk melatih siswa belajar mandiri.

Perumusan design cover buku dibuat sama antara buku materi serta latihan soal dengan buku kunci jawaban secara gambar keseluruhan dengan pembeda sampul bagian depan terdiri atas tulisan buku materi dan latihan soal dan buku kunci jawaban bertuliskan buku kunci jawaban yang terletak pada pojok kiri atas. Pojok kanan atas terdapat logo kampus UNISBA, di pojok kiri bawah terdapat nama penulis dan dua nama dosen pembimbing. Judul buku berada di tengah dengan keterangan materi buku di bawah judul buku berukuran lebih kecil. Gambar yang dipilih pada sampul menggunakan gambar siswa SD yang masih memakai seragam. Design layout juga dibuat pada setiap halaman bagian dalam buku ada 4 macam layout gambar yang digunakan bergantian disetiap lembarnya. Fungsi design layout untuk memperindah tampilan buku disetiap lembarnya untuk menarik perhatian siswa.



Gambar 1. Design Sampul Depan dan Sampul Belakang Buku Materi dan Latihan Soal



Gambar 2. Design Sampul Depan dan Sampul Belakang Buku Kunci Jawaban



Gambar 3. Design layout 1



Gambar 4. Design layout 2



Gambar 5. Design layout 3



Gambar 6. Design layout 4

Hasil Pengembangan Produk

Tahapan ketiga develop (pengembangan), pada tahapan ini buku yang sudah selesai dikembangkan memasuki tahap pengembangan dengan melakukan validasi untuk mendapat hasil kelayakan produk yang telah dikembangkan. Jenis validasi yang dilakukan yaitu (1) validasi ahli materi dan bahasa Indonesia, (2) validasi ahli desain buku.

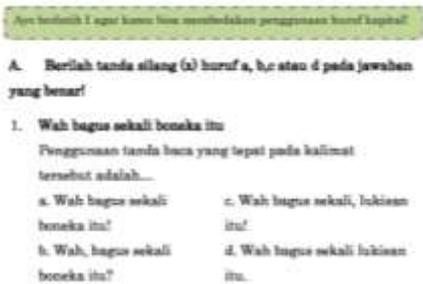
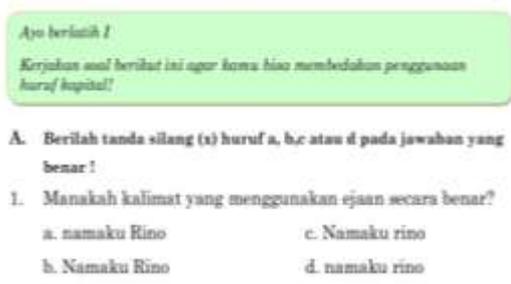
Pada penelitian ini validasi dilakukan oleh 6 validator terdiri dari 3 validator ahli materi dan bahasa Indonesia, 3 validator ahli desain buku. Validasi dilakukan oleh dua validator dari dosen UNISBA dan satu validator dari praktisi yaitu guru.

Hasil penilaian validasi ahli materi dan bahasa Indonesia mendapat hasil “Sangat Layak” dengan nilai rata-rata 84.55% dengan

tiga saran dan masukan yang harus diperbaiki sesuai dengan saran validator. Setelah memperbaiki kritik dan saran dari validator

ahli materi dan bahasa Indonesia selanjutnya melakukan validasi ahli desain buku.

Tabel 1. Saran dan Perbaikan dari Validasi Ahli Materi dan Bahasa Indonesia

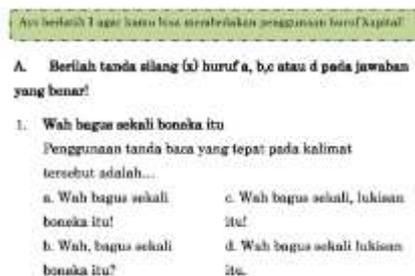
No.	Saran dan Masukan	Tindak Lanjut
1	Dicek lagi tata penulisan.	Penulisan di cek ulang dan diperbaiki sesuai tata penulisan yang benar.
2	Intruksi untuk mengerjakan soal perlu diperbaiki, terkait penggunaan bahasa secara umum sudah baik.	Intruksi untuk mengerjakan soal sudah diperbaiki menggunakan kata-kata yang mudah dipahami.
		
	Gambar buku sebelum diperbaiki:	Gambar buku setelah diperbaiki:
3	Isi bukunya sudah bagus, bahan buku terlalu bagus dan mahal untuk diperbanyak dan dibeli oleh anak-anak.	Bahan buku materi sebelumnya menggunakan kertas art paper 150gr sudah diganti menggunakan kertas HVS 100gr yang lebih terjangkau harganya.

Hasil penilaian validasi ahli desain buku oleh dua validator dosen UNISBA dan satu validator praktisi yaitu guru mendapat hasil “Sangat Layak” dengan nilai rata-rata 83,75% dengan tiga saran dan masukan yang harus diperbaiki sesuai dengan saran. Revisi yang dilakukan setelah validasi juga dilakukan

untuk memperbaiki produk sesuai dengan kritik dan saran dari validator untuk meningkatkan kelayakan agar bisa mengembangkan produk secara maksimal selanjutnya dapat diuji coba secara terbatas.

Tabel 2. Saran dan Perbaikan dari Validasi Ahli Desain Buku

No.	Saran dan Masukan	Tindak Lanjut
1	Bahan kunci jawaban disesuaikan dengan buku materi	Bahan buku sebelumnya menggunakan kertas art paper 150gr pada buku materi dan HVS 80gr pada buku kunci jawaban. Bahan buku materi sudah diganti menggunakan kertas HVS 100gr pada buku materi dan kunci jawaban
2	Ketika menulis pilihan ganda pada soal perlu diberi jarak kebawah agar sesuai dengan peraturan penulisan naskah soal.	Sebelumnya pilihan ganda pada soal dibuat kesamping namun kini telah diperbaiki jika tidak muat kesamping maka memberi jarak kebawah agar mudah terbaca dan sesuai dengan peraturan penulisan naskah soal.



Gambar buku sebelum diperbaiki:



Gambar buku sesudah diperbaiki:

Uji Coba Produk

Setelah produk divalidasi dan diperbaiki, peneliti melakukan uji coba produk buku belajar ejaan bahasa Indonesia secara terbatas. Uji coba dilakukan untuk mengetahui keterbacaan siswa dan guru terhadap produk buku serta kelayakan dari produk tersebut. Uji coba secara terbatas tersebut dilakukan pada 5 siswa kelas II sekolah dasar dan 5 guru kelas II sekolah dasar. Setelah melihat buku, membaca dan mencoba mengerjakan soal dalam buku siswa diminta mengisi angket dan menjawab pertanyaan dalam wawancara yang dilakukan.

Pada uji coba keterbacaan untuk siswa mendapatkan persentase 100% dengan

kategori sangat layak dan hasil wawancara terhadap siswa mendapat hasil respon sangat positif terhadap buku yang dikembangkan. Pada uji coba keterbacaan untuk guru mendapatkan persentase 100% dengan kategori sangat layak dan hasil wawancara terhadap guru menyatakan buku yang dikembangkan dapat membantu guru sebagai buku belajar dalam proses pembelajaran menulis dengan ejaan bahasa Indonesia yang benar. Berdasarkan pemaparan di atas dapat dilihat pada tabel 3 hasil dari penilaian produk buku belajar ejaan bahasa Indonesia.

Tabel 3. Hasil Penilaian Produk

No	Penilaian	Persentase	Kategori
1	Ahli materi dan bahasa Indonesia	84.55%	Sangat layak
2	Ahli desain buku	83.75%	Sangat layak
3	Uji keterbacaan siswa	100%	Sangat layak
4	Uji keterbacaan guru	100%	Sangat layak

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, produk buku berjudul "Buku Belajar Ejaan Bahasa Indonesia" berupa materi serta latihan soal dan buku kunci jawaban mendapat hasil keseluruhan sangat layak digunakan. Hasil penilaian ahli materi dan bahasa Indonesia mendapatkan persentase 84.55% dengan kategori sangat layak. Hasil penilaian ahli desain buku mendapatkan persentase 83.75% dengan kategori sangat layak. Pada uji coba

keterbacaan siswa mendapatkan persentase 100% dengan kategori sangat layak dan hasil wawancara terhadap siswa mendapat hasil respon sangat positif terhadap buku yang dikembangkan. Pada uji coba keterbacaan guru mendapatkan persentase 100% dengan kategori sangat layak dan hasil wawancara terhadap guru menyatakan buku yang dikembangkan dapat membantu guru sebagai buku belajar dalam proses pembelajaran menulis dengan ejaan bahasa Indonesia yang benar.



DAFTAR PUSTAKA

- Alek dan Achmad. (2011). *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Andayani, L. (2010). Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Jatilawang Tahun Pelajaran 2009 / 2010.
- Handoyo, R. (2013). "Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Tulis Dalam Karangan Narasi Pada Siswa Kelas Iv Gugus 3 Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek / Ripto Handoyo." Pendidikan, Menteri, D. A. N. Kebudayaan, And Republik Indonesia. (2015). "Pedoman Ejaan Bahasa Moronene." *Puebi* 1(Ejaan Bahasa Indonesia Terbaru).
- Siroj, M., & Badrus, N.D. (2021). "View Of Keefektifan Flip Over Pelangi Dalam Meningkatkan Kemampuan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar." Retrieved February 17, 2021 (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/9680/6175>).
- Thiagarajan, S., Semmel, D.S., & Semmel, M. I. (1974). "Instructional Development for Training Teacher of Exceptional Children." P. 5 in *Bloomington Indiana*.
- Tiana, S. N. (2014). "Kesalahan Berbahasa Dalam Karangan Siswa Kelas Iv Sd Negeri Cibeunying Kabupaten Bandung Barat Tahun Ajaran 2013/2014."
- Wijaya, F., & Meidian,. (2018). "Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Gugus 2 Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan / Fentika Meidian Wijaya." *SKRIPSI Mahasiswa UM* 0(0).